

STRUKTUR BATIN KUMPULAN PUISI UJUNG WAKTU

Nurmala Mamang

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Jember

Email : 080296atika.mamang@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah struktur batin kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo? Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan struktur batin kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra. Lokasi penelitian di perpustakaan Universitas Jember. Data penelitian ini adalah kata, frasa, atau kalimat yang mengandung tema, perasaan, dan amanat. Sumber data penelitian ini adalah kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo. Teknik pengumpulan datanya adalah mereduksi data. Instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri, dengan menggunakan tabel untuk membantu mengumpulkan data. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini terdapat tema, perasaan dan amanat sebagai struktur batin dalam kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo. Kumpulan puisi yang dianalisis berjumlah enam belas judul puisi. Ketiga struktur batin tersebut disimpulkan sebagai berikut. Tema yang digunakan pengarang adalah tema kehidupan. Perasaan yang digunakan pengarang adalah perasaan bersemangat yang terdiri dari empat judul puisi, perasaan tenang terdiri dari tiga judul puisi, perasaan menyindir terdapat satu judul puisi, perasaan sedih dan pasrah terdiri dari enam judul puisi, dan perasaan sunyi dan sepi terdapat pada satu judul puisi. Amanat yang digunakan pengarang adalah nasehat untuk maju terdiri atas empat judul puisi, amanat untuk bersemangat dalam hidup terdiri atas sepuluh judul puisi, dan amanat untuk hidup harus sejalan dengan usaha terdapat pada satu judul puisi.

Kata kunci: Analisis struktur batin puisi

ABSTRACT

The problems in this study are: What is the inner structure of the Ujung Waktu poetry collection by Untung Wardojo? The objectives of this study are: To describe the inner structure of the Ujung Waktu poetry collection by Untung Wardojo.

This type of research is literary research. Research location in the University of Jember library. The research data are words, phrases, or sentences that contain themes, feelings, and mandates. The source of this research data is a collection of Ujung Waktu poems by Untung Wardojo. The data collection technique is to reduce data. The instrument for data collection is the researchers themselves, using tables to help collect data. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusion drawing. Check the validity of the findings using data triangulation.

The results of this research contained themes, feelings and mandates as inner structures in the Ujung Waktu poetry collection by Untung Wardojo. The collection of poems analyzed amounts to sixteen poetry titles. The three inner structures are summarized as follows. The theme used by the author is the theme of life. The feeling used by the author is a feeling of zeal which consists of four titles of poetry, a feeling of calm consisting of three titles of poetry, a feeling of insinuating there is a title of poetry, feelings of sadness and resignation consisting of six titles of poetry, and feelings of quiet and lonely in one poetry title. The mandate used by the author is advice to progress consisting of four titles of poetry, the mandate to be vibrant in life consists of ten poetry titles, and manat to live must be in line with the effort contained in one poetry title.

Keywords: Analysis of the inner structure of poetry.

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial,

budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral, maupun gender. Dengan daya imajinatifnya, berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan itu diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam karya sastrayang lazim bermediumkan bahasa.

Kosasih (2012: 97) menjelaskan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakannya adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Menurut Zaidan, dkk (dalam Suyanto, 2013:2) puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh rima dan tata puitika yang lain. Puisi juga merupakan gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataran bunyi, irama dan makna khusus.

Waluyo (dalam Suyanto, 2013:1) menjelaskan bahwa puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan berdasarkan *mood* atau pengalaman jiwa yang bersifat imajinatif. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan

bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa puisi adalah karya sastra yang bersifat imajinatif kemudian dituangkan ke dalam bentuk aksara dan disampaikan secara tidak langsung. Puisi juga terikat oleh rima dan irama serta tata puitika yang lain.

Penelitian tentang puisi telah dilakukan oleh Nora Nilam Febriani dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah tema yang terdapat pada puisi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi tahun 2014/2015? (2) bagaimanakah rasa yang terdapat pada puisi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi tahun 2014/2015? (3) bagaimanakah nada yang terdapat pada puisi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi tahun 2014/2015? dan (4) bagaimanakah amanat yang terdapat pada puisi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi tahun 2014/2015?. Hasil dari penelitian tersebut adalah siswa telah mampu menulis puisi dengan memperhatikan struktur batin puisi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan 22 puisi karya siswa terdapat unsur batin yang terdiri atas tema, rasa dan amanat yang saling melengkapi, sehingga menjadikan puisi karya siswa tersebut memiliki keindahan pada bentuk batin puisi

yang saling terikat, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan struktur batin pada kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardojo.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui struktur batin pada puisi yang berfokus pada buku kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardojo. Peneliti memilih judul tersebut karena ingin mendalami puisi yang akan diteliti dan karena sebagian besar orang hanya mampu mengerti puisi melalui bentuk fisiknya saja tanpa memperhatikan bagaimana batin puisi yang dibaca. Peneliti memilih buku kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardojo karena kata-kata yang digunakan dalam buku tersebut mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca, tetapi sulit untuk menentukan unsur batinnya. Pernyataan tersebut semakin membuat peneliti penasaran dan bertekad untuk menganalisis maksud tersirat yang disampaikan oleh Untung Wardojo dalam puisi sederhananya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "*Analisis Struktur Batin Kumpulan Puisi Ujung Waktu Karya Untung Wardojo.*"

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra. Lokasi penelitian di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember. Data penelitian dalam bentuk verbal, yaitu berwujud kata, frasa atau kalimat. Pada penelitian ini sumber data berupa teks kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardojo. Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian, yaitu *reduction* atau *data selection*. Cara mereduksi data adalah sebagai berikut. 1) Menyiapkan lembar pengumpul data. 2) Menyeleksi data. 3) Mengelompokkan data. Instrumen penelitian adalah peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan tabel untuk membantu mengumpulkan data untuk dianalisis. Format tabel dapat dilihat pada table 3.1, 3.2 dan 3.3.

Tabel 3.1 Tema Puisi

N o	Kode data	Data	Tema
1	BT1	Rintangan meluluhkan hati Berpeluh keringat	Kehidupan
2	MKT 2	Betapa mengerti Takkan ada hari esok Karena mimpi hadir hari ini	Kehidupan

Keterangan:

BT1: judul puisi ke-1 Berkelana, tema ke-1

MKT2: judul puisi ke-2 Minum Kopi, tema ke-2

Tabel 3.2 Perasaan Puisi

No	Kode Data	Data	Perasaan
1	BP1	Putaran roda sepeda Lajunya tak pernah lelah	Semangat
2	MKP2	Betapa hangat jiwa Minum kopi semilir angin .	Tenang

Keterangan:

BP1: judul puisi ke-1 Berkelana, perasaan ke-1

MKP2: judul puisi ke-2 Minum Kopi, perasaan ke-2

Tabel 3.3 Amanat Puisi

No	Kode Data	Data	Amanat
1	BA1	Rintangannya meluluhkan hati Berpeluh keringat	Jangan pernah menyerah dalam menjalani kehidupan, karena cahaya kehidupan telah menunggumu
2	MK	Betapa	Jangan sia-

A2	mengerti Takkan ada hari esok Karena mimpi hadir hari ini	siakan kesempatan hari ini, karena belum tentu mimpi itu hadir esok hari
----	---	--

Keterangan:

BA1: judul puisi ke-1 Berkelana, amanat ke-1

MKA2: judul puisi ke-2 Minum Kopi, amanat ke-2.

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah analisis data: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Penarikan Kesimpulan.

Teknik pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi metode*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Batin Puisi

Struktur batin adalah rangkaian perasaan dan pesan tersirat yang ingin disampaikan penyair dari isi keseluruhan puisinya. Struktur batin puisi dibagi menjadi tiga unsur yaitu, tema, perasaan dan amanat.

Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam

puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi. Jika landasan awalnya tentang ketuhanan, keseluruhan struktur puisi tidak lepas dari ungkapan-ungkapan eksistensi Tuhan. Demikian pula halnya, jika yang dominan adalah dorongan cinta dan kasih sayang, ungkapan-ungkapan asmara lah yang akan ditonjolkan dalam puisi itu. Waluyo membagi tema puisi menjadi lima tema yaitu.

1) tema Ketuhanan, 2) tema kemanusiaan, 3) tema kebangsaan/patriotism, 4) tema kedaulatan rakyat, dan 5) tema kehidupan/keadilan sosial. Peneliti memilih tema kehidupan untuk dianalisis dalam penelitian ini karena dalam kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo tersebut lebih banyak menonjol ke tema kehidupan dibanding tema-tema yang lain.

Perasaan

Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan atau pengagungan kepada kekasih, alam, atau Sang Khalik. Jika penyair hendak mengagungkan keindahan alam sebagai sarana ekspresinya, ia akan memanfaatkan majas dan diksi yang mewakili dan memancarkan makna keindahan alam. Jika ekspresinya merupakan kegelisahan dan kerinduan kepada Sang Khalik,

bahasa yang digunakannya cenderung bersifat perenungan akan eksistensinya dan hakikat keberadaan dirinya sebagai hamba Tuhan.

Amanat

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan atau amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun dan berada di balik tema yang diungkapkan. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair. Namun, lebih banyak penyair tidak menyadari amanat yang hendak diberikan dalam puisinya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian mengenai analisis struktur batin kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo, ditemukan tema, perasaan, dan amanat. Penelitian pada kumpulan puisi yang dianalisis berjumlah enam belas puisi. Tema pada kumpulan puisi Ujung Waktu karya Untung Wardoyo adalah tema kehidupan. Perasaan yang digunakan pengarang adalah perasaan bersemangat yang terdiri dari empat judul puisi, perasaan tenang terdiri dari tiga

judul puisi, perasaan menyindir terdapat satu judul puisi, perasaan sedih dan pasrah terdiri dari enam judul puisi, dan perasaan sunyi dan sepi terdapat pada satu judul puisi. Amanat yang digunakan pengarang adalah nasehat untuk maju terdiri atas empat judul puisi, amanat untuk bersemangat dalam hidup terdiri atas sepuluh judul puisi, dan manat untuk hidup harus sejalan dengan usaha terdapat pada satu judul puisi.

DAFTAR RUJUKAN

- Febriani, Nora Nilam. 2015. *Analisis struktur isi dalam puisi karya siswa kelas X A SMA negeri 1 Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015*. Jember
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasarketrampilan bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rokhmansyah Alfian. 2014. *Studi dan pengkajian sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Samosir, Tiorida. 2013. *Apresiasi puisi*. Bandung: Yrama Widya
- Siswanto. 2016. *Metode penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyanto. 2013. *Mengarang dan mengapresiasi puisi*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Wardojo Untung. 2017. *Kumpulan puisi Ujung Waktu*. Bandung: The Panas Dalam Publishing
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik menulis puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu